

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL  
MAKROEKONOMI TERHADAP JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII)**

**(Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**HANNY ALGHANIAWATI**

**NIM. 12040114190018**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Hanny Alghaniawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12040114190018

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH VARIABEL  
MAKROEKONOMI TERHADAP JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII) STUDI KASUS BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr Purbayu Budi Santosa, MS

Semarang, 9 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

Prof. Dr Purbayu Budi Santosa, MS

NIP. 195809271986031019

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Hanny Alghaniawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12040114190018

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH VARIABEL  
MAKROEKONOMI TERHADAP JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII) STUDI KASUS BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2018**

Tim Penguji

1. Prof. Dr Purbayu Budi Santosa, MS (.....)
2. Arif Pujiyono, S.E., M.Si (.....)
3. Darwanto, S.E., M.Si., M.Sy (.....)

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D, Akt  
NIP. 196708091992031001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hanny Alghaniawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) STUDI KASUS BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017*, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

(Hanny Alghaniawati)  
NIM : 12040114190018

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”. (HR. Tirmidzi)

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah:11)

*“Great things never came from comfort zone” – Hanny Alghaniawati*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Bapak Nandi Juandi

Ibu C. W. Widyantiningsih

## **ABSTRACT**

*The study was conducted to determine whether there are effect of inflation, interest rate, exchange rate, and the gross domestic product to Jakarta Islamic Index (JII). The study population is the Jakarta islamic index during January 2010 until December 2017.*

*The method of analysis using Vector Autoregressive (VAR) is used to analyze effect between variables as a whole. The results of the VECM test show that Inflation, Interest Rates, GDP and Exchange Rates have a significant influence on the Jakarta Islamic Index. The IRF (Impulse Response Function) result shows the fastest response of JII achieves stability when receiving shocks from the Interest Rate variable. FEVD test results (Forecast Error Variance Decomposition) shows that the Exchange Rate is the variable that most affect JII.*

*This study recommends strengthening the coordination of monetary authorities, strengthening of the real sector, and minimizing the influence of interest rate towards islamic stocks.*

*Keywords: Jakarta Islamic Index, Macroeconomics, Vector Autoregressive (VAR), Inflation, Interest Rate, GDP, Exchange Rate*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan produk domestik bruto terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Populasi penelitian adalah indeks islam Jakarta selama Januari 2010 hingga Desember 2017.

Metode analisis menggunakan Vector Autoregressive (VAR) yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel secara keseluruhan. Hasil tes VECM menunjukkan bahwa Inflasi, Suku Bunga, PDB dan Nilai Tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jakarta Islamic Index. Hasil IRF (Impulse Response Function) menunjukkan respon tercepat dari JII mencapai stabilitas ketika menerima guncangan dari variabel Tingkat Bunga. Hasil tes FEVD (*Forecast Error Variance Decomposition*) menunjukkan bahwa Nilai Tukar adalah variabel yang paling mempengaruhi JII.

Studi ini merekomendasikan penguatan koordinasi otoritas moneter, penguatan sektor riil, dan meminimalkan pengaruh suku bunga terhadap saham syariah.

Kata Kunci: Jakarta Islamic Index, Makroekonomi, Vector Autoregressive (VAR), Inflasi, Suku Bunga, PDB, Nilai Tukar

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* STUDI KASUS BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017**”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, do’a, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr Purbayu Budi Santosa, MS. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak nasihat dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan lancar.
3. Darwanto, S.E., M.Si., M.Sy. selaku ketua program studi yang telah memberikan banyak nasehat, petunjuk, dorongan, serta motivasi untuk

menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan lancar.

4. Achma Hendra Setiawan S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, dan pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Retno dan Kuscahyo Prayogo, yang sangat berjasa membimbing penulis dengan memberikan banyak ilmu, arahan dan masukan sehingga mempermudah penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ibu dan Bapak tercinta, Nandi Juandi dan Widyantiningsih, yang telah selalu meberikan do'a, dukungan, kasih sayang, nasehat, dan motivasi yang sangat besar kepada penulis di setiap langkah dan proses selama penyelesaian skripsi.
9. Kakak tercinta, Bunga Zakiyah Anandya, yang telah selalu memberikan do'a, dukungan, nasihat, serta motivasi yang sangat besar kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
10. Sahabat-sahabat penulis: Irma Noerdianti, Aulia Amartiwi, Annisa Pratiwi, Nilla Aninda, Almira Sanzha, dan Sekar Hadiyanti, penulis berterimakasih kepada mereka karena merekalah yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.

11. Keluarga tercinta dari Executive Board AIESEC In UNDIP Periode 2017/2018, yang mendorong penulis untuk tetap semangat, memberikan dorongan, dan selalu ada untuk menjadi teman organisasi maupun sahabat diluar organisasi.
12. Keluarga Talent Acquisition Department AIESEC In UNDIP Periode 2017/2018.
13. Keluarga KKN Desa Bondansari Pekalongan, yang telah menjadi penyemangat dan lantunan doa untuk penulis untuk semangat dalam mengerjakan skripsi.
14. Keluarga Badan Eksekutif Mahasiswa periode 2014/2015 dan 2015/2016 yang telah memberikan banyak sekali pengalaman berharga bagi penulis.
15. Keluarga Ekonomi Islam 2014, yang telah menjadi tempat untuk penulis tumbuh dan berkembang selama proses perkuliahan mulai dari awal masuk sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
16. Keluarga besar Kelompok Mahasiswa Wirausaha periode 2014/2015 dan 2015/2016 yang telah memberikan banyak sekali pengalaman berharga bagi penulis.
17. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya terdapat banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat

diharapkan penulis agar dapat menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi, Akhir kata, terima kasih banyak atas dukungan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis

Semarang, 9 Agustus 2018

Penulis,

Hanny Alghaniawati

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	15
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
1.4. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
2.1. Landasan Teori.....	20
2.1.1. Teori Bursa Saham yang Efisien ( <i>Efficient Market Theory</i> ).....	20
2.1.2. Pasar Modal.....	21
2.1.3. Saham Syariah.....	24
2.1.4. Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Harga saham.....	32
2.1.5. Inflasi.....	33

2.1.6.	Suku Bunga Bank Indonesia/ <i>BI Rate</i> .....	38
2.1.7.	Produk Domestik Bruto (PDB) .....	41
2.1.8.	Nilai Tukar Rupiah.....	42
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	44
2.3.	Kerangka Pemikiran .....	48
2.4.	Hipotesis.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>53</b>
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	53
3.1.1.	Variabel Penelitian .....	53
3.1.2.	Definisi Operasional Variabel.....	53
3.2.	Populasi dan Sampel .....	55
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	56
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	57
3.5.	Metode Analisis.....	57
3.5.1.	Analisis Vector autoregression (VAR) dan Vector Error Corection Model (VECM).....	58
3.5.2.	Pengujian Pra-Estimasi .....	61
3.5.3.	Penentuan Lag Optimal (Lag Length).....	62
3.5.4.	Uji Stabilitas Vector Auto Regression (VAR).....	63
3.5.5.	Uji Kointegrasi .....	64
3.5.6.	Uji Kausalitas Granger ( <i>Granger Causality</i> ).....	65
3.5.7.	Estimasi Vector Error Correction Model (VECM).....	66
3.5.8.	Analisis Impulse Response Function (IRF) .....	67
3.5.9.	Analisis Forecast Error Variance Decomposition (FEVD).....	68
3.6.	Model Penelitian .....	69
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>		<b>70</b>
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	70
4.1.1.	Deskripsi Wilayah/Daerah Penelitian .....	74
4.1.2.	Deskripsi Identitas Sampel Penelitian.....	74
4.2.	Analisis Data .....	75

4.2.1.	Analisis Deskriptif .....	75
4.2.2.	Uji Stasioneritas .....	76
4.2.3.	Uji Kointegrasi .....	78
4.2.4.	Penentuan Lag Optimal.....	79
4.2.5.	Uji Stabilitas VAR .....	80
4.2.6.	Uji Kausalitas Granger ( <i>Granger Causality</i> ).....	81
4.2.7.	Hasil Estimasi VECM.....	81
4.2.8.	Hasil analisis IRF (Impulse Response Function).....	83
4.2.9.	Hasil analisis FEVD (Forecast Error Variance Decomposition) ....	86
4.3.	Interpretasi Hasil .....	88
4.3.1.	Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	89
4.3.2.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	89
4.3.3.	Pengaruh Tingkat PDB terhadap <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	90
4.3.4.	Pengaruh Tingkat Nilai Tukar terhadap <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>92</b>
5.1.	Kesimpulan.....	92
5.2.	Keterbatasan .....	94
5.3.	Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>96</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>		<b>102</b>
Lampiran A Hasil Uji Stasioneritas Data .....		102
Lampiran B Hasil Uji Kointegrasi .....		105
Lampiran C Hasil Uji Lag Optimum.....		109
Lampiran D Hasil Uji Stabilitas VAR.....		110
Lampiran E Hasil Uji Kausalitas Granger.....		111
Lampiran F Hasil Uji VECM .....		112
Lampiran G Hasil Uji IRF.....		114
Lampiran H Hasil Uji FEVD .....		116

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indeks Saham JII.....	7
Tabel 1.2 Tabel Tingkat Inflasi Tahunan Tahun 2010 – 2017.....	9
Tabel 1.3 Tabel Tingkat Suku Bunga Periode Tahun 2010 – 2017.....	11
Tabel 1.4 Tabel Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010.....	12
Tabel 2.1 Proses Seleksi Saham Syariah oleh DSN-MUI .....	29
Tabel 2.2 <i>Screening</i> Bapepam-LK dan BEI .....	30
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	46
Tabel 4.1 Data Statistik <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	71
Tabel 4.2 Data Statistik Inflasi.....	71
Tabel 4.3 Data Statistik Suku Bunga .....	72
Tabel 4.4 Tabel Statistik PDB.....	73
Tabel 4.5 Tabel Statistik Nilai Tukar (Kurs) .....	73
Tabel 4.6 Descriptive Statistics.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Stasioneritas <i>Unit Root</i> .....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji stasioneritas <i>Unit Root</i> pada <i>First Difference</i> .....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Kointegrasi .....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Lag Optimum.....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Estimasi Vector Error Correction Model (VECM) .....	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Estimasi Vector Error Correction Model (VECM) .....	88

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Proses <i>Screening</i> Saham Syariah .....	5
Gambar 1.2 Pergerakan Indeks Saham JII .....	8
Gambar 1.3 Tingkat Inflasi (Umum) Tahunan Periode Tahun 2010 – 2017 .....	9
Gambar 1.4 Rata-Rata dan Total Tingkat Suku Bunga Tahunan Periode Tahun 2010–2017.....	11
Gambar 1.5 Nilai Tukar Rupiah Periode 2010 – 2017 terhadap Nilai Mata Uang Amerika US Dolar.....	13
Gambar 2.1 Teori Klasik Tentang Tingkat Bunga.....	40
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian .....	49
Gambar 4.1 Hasil Analisis IRF <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	83
Gambar 4.2 Uji <i>Variance Decomposition</i> (FEVD) <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Hasil Uji Stasioneritas Data .....	102
Lampiran B Hasil Uji Kointegrasi .....	105
Lampiran C Hasil Uji Lag Optimum.....	109
Lampiran D Hasil Uji Stabilitas VAR.....	110
Lampiran E Hasil Uji Kausalitas Granger.....	111
Lampiran F Hasil Uji VECM .....	112
Lampiran G Hasil Uji IRF.....	114
Lampiran H Hasil Uji FEVD .....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pasar Modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan alternatif sarana investasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, di pasar modal berlangsung semua kegiatan yang bersangkutan dengan perdagangan surat-surat berharga yang ditawarkan kepada publik yang diterbitkan oleh perusahaan publik berkaitan dengan permodalan jangka menengah atau panjang (Tandelilin, 2010). Di Indonesia, pasar modal dibagi menjadi dua; pasar modal konvensional dan pasar modal syariah.

Pasar modal syariah, berbeda dengan pasar modal konvensional, menjalankan transaksi ekonomi dengan menerapkan aturan yang sesuai dengan syariah dan tidak boleh ada unsur yang melanggar aturan syariat, seperti unsur riba, judi, spekulasi, dan lain-lain. Al Arif (2011) dalam Syafrida et al. (2014) menjelaskan pasar modal Indonesia menerbitkan beberapa instrumen syariah dengan kualifikasi yang berdasarkan prinsip syariah seperti saham dan obligasi. Dengan demikian, terdapat perbedaan fundamental antara pasar modal konvensional dan pasar modal syariah.

Perbedaan mendasar antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrumen dan mekanisme transaksinya. Manan (2009) menjelaskan bahwa pasar modal syariah tidak menerapkan kegiatan perdagangan

(*short selling*). Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 menyatakan bahwa jenis efek yang terdapat di pasar modal syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah begitu pula operasional, akad, manajemen perusahaan, dan cara penerbitannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan pasar modal. *Profit-loss sharing* atau yang disebut dengan keuntungan yang akan dibagi atau kerugian yang ditanggung bersama adalah salah satu karakteristik kepemilikan saham syariah, tidak menimbulkan fluktuasi dalam aktivitas perdagangan yang tajam dan bersifat spekulasi (Manan, 2009). Secara ringkas, inti perbedaan antara pasar modal syariah dan pasar modal konvensional terletak pada beberapa hal, antara lain, pelaku pasar, investor, agen dan broker, produk, proses (mekanisme) dan transaksi, nilai pertukaran (harga), dan lain lain.

Manan (2009) menjelaskan bahwa pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi perdagangan surat berharga yang diterbitkan guna memobilisasi dana dalam jangka pendek atau panjang, dapat memberikan keuntungan dan sesuai dengan syariah bagi masyarakat untuk berinvestasi. Pasar Modal Syariah menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk berinvestasi serta sarana investasi efek syariah bagi para investor.

Tandelilin (2010) menyatakan bahwa investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) dan keuntungan dikemudian hari (*in future*) dengan mengorbankan konsumsi pada saat sekarang untuk memperoleh keuntungan besar pada konsumsi pada saat yang akan datang. Keuntungan yang diinginkan juga

bergantung terhadap keuntungan relatif yang diperuntukan bagi investor dan pihak yang menyuplai dana-dana pada bentuk kerjasama atau pinjaman (Karim, 2008).

Investasi, dalam konsep islam, yaitu menginginkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan, tetapi diproduktifkan sehingga bisa memberi manfaat kepada umat tentang penggunaan modal agar digunakan secara produktif. Khalifah Umar pernah menyuruh kaum muslimin dengan mengatakan: “Siapa saja yang memiliki uang, hendaklah ia menginvestasikannya dan siapa saja yang memiliki tanah hendaklah ia menanaminya.” (Hidayat, 2011). Selanjutnya dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
 اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Sebagaimana harapan para investor, apabila mendapatkan keuntungan dan memiliki kelapangan rezeki, maka salah satu *final spending* ialah membelanjakan sebagian harta di jalan Allah SWT. Untuk merealisasikan investasi tersebut, ada beberapa instrumen investasi syariah untuk mendukung masyarakat berinvestasi.

Instrumen investasi syariah memiliki 3 instrumen yaitu Reksadana Syariah, Obligasi Syariah, dan Saham Syariah. Sholihin (2010) menjelaskan bahwa reksadana syariah merupakan reksadana yang beroperasi menurut ketentuan syariah, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/rabb al-mal) dan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi. Lebih lanjut, Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 32/DSN-MUI/IX/2002, menyatakan bahwa:

“Obligasi adalah suatu surat berharga jangka panjang sesuai prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo”

Sedangkan, saham syariah sebagai instrumen investasi merupakan pernyataan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang telah memenuhi kriteria syariah, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa (Sholihin, 2010). Saham-saham syariah yang diperdagangkan adalah saham-saham yang sudah melalui proses *screening* sesuai dengan kriteria syariah dengan batasan maksimal hutang 45% dari modal (Syafrida et al. 2014).

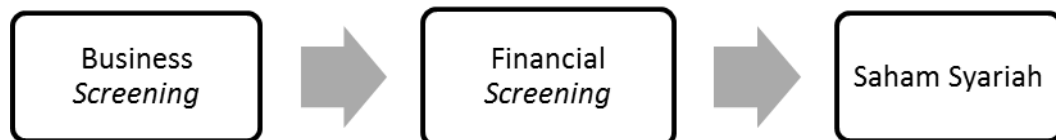
Proses *screening* saham syariah dilakukan melalui tahap kegiatan usaha yang tidak melanggar syariat islam, yaitu perjudian, perdagangan yang dilarang, jasa keuangan ribawi, jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (Gharar) dan atau judi (Maisir), produksi atau distribusi barang haram, karena merusak moral atau mudharat. Perihal yang disebutkan tadi telah dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 90, sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ  
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, judi, berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.

Hal tersebut melalui proses *screening* syariah yang menjadikan Indeks saham Syariah yang sesuai dengan syariat islam, dan indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas seperti saham.

**Gambar 1.1**  
**Proses *Screening* Saham Syariah**



Sumber: Mengenal Pasar Modal Syariah 2016 (<http://www.ojk.go.id/>)

Indeks merupakan indikator trend bursa saham yang menggambarkan kondisi pasar pada suatu kondisi tertentu. Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli saham dalam jumlah tertentu (Susanto, 2008). Sampai pada tahun 2018, BEI dapat memiliki 3 indeks, yaitu indeks saham gabungan (IHSG), indeks liquid 45 (ILQ-45), dan *Jakarta Islamic Index* (JII).

Indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di suatu bursa efek

yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat di suatu bursa tersebut (Sunariyah, 2003). Selanjutnya, Indeks LQ-45 terdiri dari 45 saham yang memiliki nilai pasar dan likuiditas tinggi, sedangkan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang sesuai syariah islam, dan saham yang masuk dalam kategori tersebut adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah islam (Soemitra, 2009 dan Huat 2004). Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham.

Indeks syariah atau *Jakarta Islamic Index* merupakan 30 saham yang mengakomodasi investasi syariat islam atau indeks yang berdasarkan syariat islam dan saham-saham yang ada didalamnya adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah (Soemitra, 2009). *Jakarta Islamic Index* dapat digunakan tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham berbasis syariah, dan proses penyaringan pemilihan emiten di *Jakarta Islamic Index* melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management (Soemitra, 2009).

Saat ini, *Jakarta Islamic Index* termasuk salah satu alternatif investasi berbasis syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia. Rusbariand et al. (2012) menemukan bahwa walaupun JII masih terbilang baru dalam industri pasar modal Indonesia, namun sampai tahun 2011 kinerja JII cukup menjanjikan, terbukti bahwa pada tahun 2011 nilai kapitalisasi pasar JII ikut memberikan peningkatan yang signifikan yaitu meningkat sebesar 24,71% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 hingga 2013 indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) naik walaupun krisis perekonomian dunia sedang melanda ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Dengan

adanya JII yang terdiri dari saham syariah yang menjadi konstituen JII terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar.

Selama menjadi anggota BEI, *Jakarta Islamic Index* mengalami fluktuasi setiap tahun. Data menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi indeks saham *Jakarta Islamic Index* yang tidak konsisten.

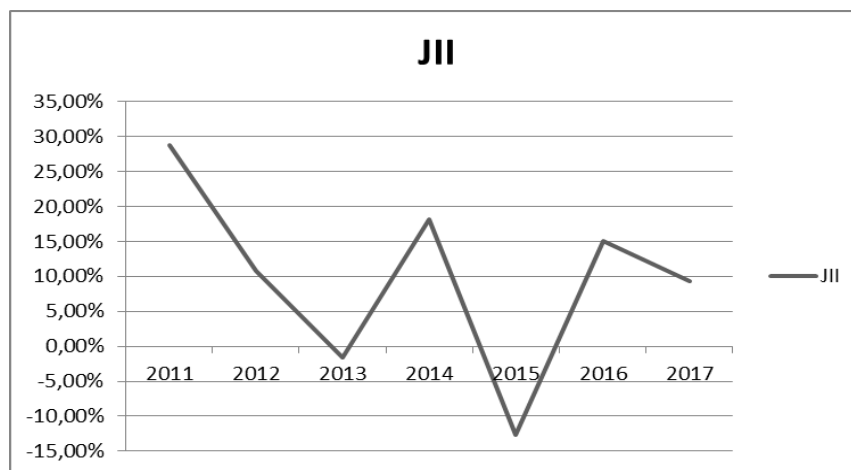
**Tabel 1.1**  
**Indeks Saham JII**

Year	Indicies	Hi	Low	Close	Change
2010	Jakarta Islamic Index	533.551 Oct-27	529.434 Dec-20	532.901 Dec-20	2.8510 12,6%
2011	Jakarta Islamic Index	578.742 Jul-27	451.461 Sep-26	537.031 Dec 30	119.849 28.73%
2012	Jakarta Islamic Index	621.647 Oct 18	584.286 Dec 20	594.286 Dec 20	57.758 10.76%
2013	Jakarta Islamic Index	638.545 Oct 21	560.749 Dec 16	585.110 Dec 30	-9.679 -1.63%
2014	Jakarta Islamic Index	691.039 Dec 30	647.240 Oct 13	691.039 Dec 30	105.929 18.10%
2015	Jakarta Islamic Index	623.608 Oct 26	553.872 Oct 02	603.349 Dec 30	-87.690 -12.69%
2016	Jakarta Islamic Index	758.157 Aug 08	581.776 Jan-21	694.127 Dec 30	90.778 15.05%
2017	Jakarta Islamic Index	759.070 Dec 29	713.658 Nov 30	759.070 Dec 29	64.943 9.36%

Sumber: <https://www.idx.co.id/>. Diolah

Tabel 1.1 menunjukkan Tabel indeks saham kelompok JII pada tahun 2012 yang turun sebesar -17,97% jika dibandingkan dengan indeks tahun 2011 sebesar 28,73%. Tahun 2012 menunjukkan Tabel indeks saham kelompok JII pada tahun 2013 yang turun sebesar -1,63% jika dibandingkan dengan indeks tahun 2012 sebesar 10,76%, diduga dikarenakan adanya penurunan tingkat kepercayaan investor akibat perubahan variabel makroekonomi sehingga mempengaruhi pergerakan JII. Akan tetapi, pada tahun 2014 angka pertumbuhan indeks JII meningkat sebesar 18,10%. Selanjutnya, pada tahun 2015 indeks JII menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar -12,69% dan di tahun 2016 pergerakan pertumbuhan indeks JII mengalami kenaikan dibanding tahun 2015 sebesar 15,05% diduga karena kepercayaan investor meningkat.

**Gambar 1.2**  
**Pergerakan Indeks Saham JII**



Sumber: Highlights IDX Annually Statistics Tahun 2011 – 2017. Diolah.

Makroekonomi yang dipengaruhi dalam fluktuasi saham adalah faktor-faktor makroekonomi yang ada di Indonesia. Faktor-faktor tersebut senantiasa berfluktuasi di setiap periode sehingga terindikasi berpengaruh terhadap kegiatan investasi di pasar modal yang menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi

suatu negara. Faktor-Faktor makroekonomi tersebut adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, Pendapatan Domestik Bruto, dan Nilai Tukar Rupiah.

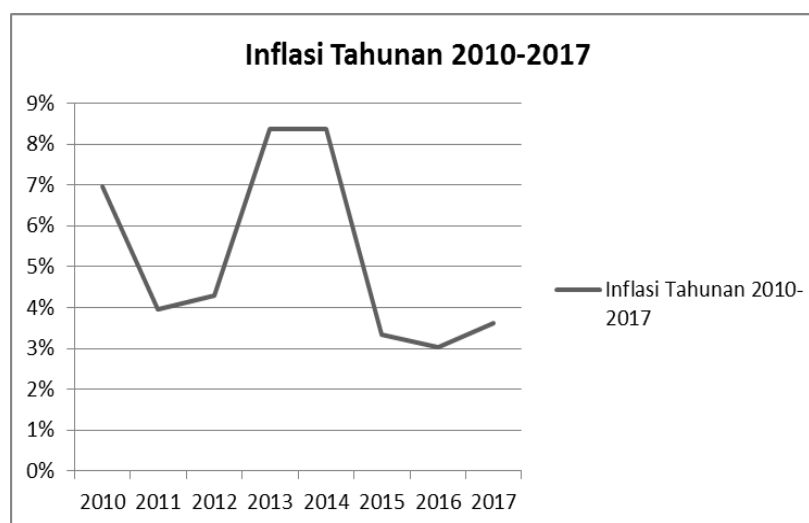
Inflasi dapat diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya, (www.bi.go.id). Inflasi adalah kenaikan dalam tingkat harga barang dan jasa secara umum selama periode waktu tertentu (Jeff, 2007). Inflasi dapat mempengaruhi suatu kinerja perusahaan dalam menghasilkan produk dari sisi harga dan perlengkapan bahan bakunya yang berdampak pada harga saham yang dimiliki perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Tabel Tingkat Inflasi Tahunan Tahun 2010 – 2017**

INFLASI TAHUNAN 2010-2017							
2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
6,96%	3,79%	4,30%	8,36%	8,36%	3,35%	3,02%	3,61%

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Inflasi (Umum) Tahunan.

**Gambar 1.3**  
**Tingkat Inflasi (Umum) Tahunan Periode Tahun 2010 – 2017**



Sumber: Data Badan Pusat Statistik Inflasi (Umum) Tahunan. Diolah.

Harga saham dan keuntungan perusahaan mempunyai hubungan yang positif sebagai dampak inflasi dan harga saham; jika inflasi tinggi maka keuntungan perusahaan merupakan akibat dari harga barang dan jasa yang tinggi (Azis et al. 2015). Dalam situasi demikian, investor mengharapkan pengembalian saham yang tinggi jika inflasi sedang meningkat, dan apabila tingkat inflasi menurun investor mengharapkan pengembalian saham yang relatif rendah. Peningkatan dan penurunan inflasi dalam suatu negara akan mendorong kegiatan pasar modal dan mampu menarik investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian, beban aktivitas perusahaan dapat mengalami peningkatan yang besar karena tingkat inflasi yang tinggi (Jeff, 2007).

Tingkat suku bunga yang meningkat merupakan peluang bagi investor dan akan berdampak pada harga saham. Suku bunga Bank Indonesia/*BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Karl (2003) menjelaskan bahwa suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Besar kecilnya investasi dalam suatu kegiatan ekonomi dapat ditentukan oleh tingkat suku bunga, tingkat pendapatan, kemajuan teknologi, dan salah satunya adalah tingkat suku bunga.

Tingkat suku bunga dan harga saham merupakan indikator ekonomi utama pada investasi. Gujarati (2006) menjelaskan bahwa investor selalu mengamati dengan teliti pergerakan tingkat suku bunga karena biaya pinjaman uang menggambarkan arti dari tingkat suku bunga, maka dari itu tingkat suku bunga

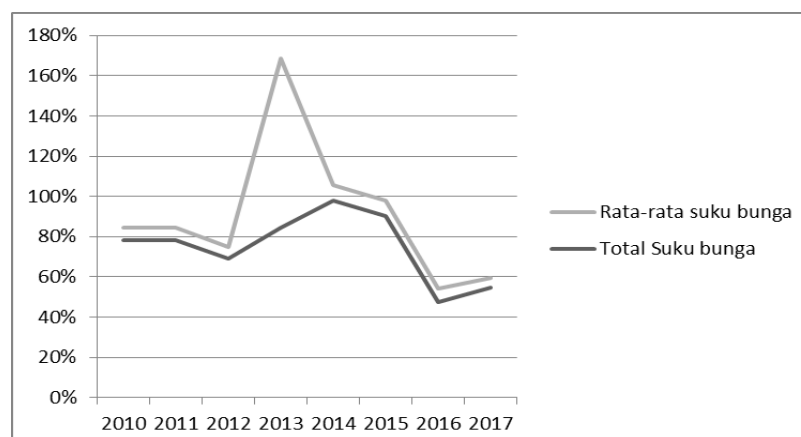
memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi dan profitabilitas perusahaan. Investasi dengan tingkat bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan, karena tingkat bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) dan aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi (Tandelilin, 2010).

**Tabel 1.3**  
**Tabel Tingkat Suku Bunga Periode Tahun 2010 – 2017**

Tahun	Total Suku Bunga per Tahunw	Rata-Rata Suku Bunga
2010	78%	6,50%
2011	78%	6,50%
2012	69,25%	5,77%
2013	84,25%	6,48%
2014	98,00%	7,54%
2015	90,25%	7,52%
2016	47,50%	6,79%
2017	54,75%	4,56%

Sumber: <https://www.bi.go.id/>

**Gambar 1.4**  
**Rata-Rata dan Total Suku Bunga Tahunan Periode Tahun 2010–2017**



Sumber: Data Bank Indonesia. Diolah.

Pendapatan Domestik Bruto (PDB) merupakan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam negeri. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) adalah nilai dari barang-barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu negara dalam kurun waktu satu tahun (Sukirno, 2006: 34). PDB juga adalah total nilai (dalam satuan mata uang) dari semua produk akhir, baik berupa barang maupun jasa, di suatu negara (Djohanputro, 2006: 61). Salah satu dampak PDB adalah adanya perbaikan tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat dan munculnya iklim investasi yang baik yang mencakup investasi lokal maupun asing untuk berinvestasi dipasar modal yang meningkat yang menandakan adanya pertumbuhan perekonomian yang baik.

Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat ditandai dengan meningkatkan Produk Domestik Bruto suatu negara. Nilai PDB sesuai harga konstan (PDB riil) dapat mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara, yang merupakan pertumbuhan riil suatu negara karena adanya tambahan produksi bukan karena adanya intervensi dari perubahan harga (Widjajanta et al. 2016).

**Tabel 1.4**  
**Tabel Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) per Triwulan Tahun 2010 – 2017**

2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
6864133.10	7287635.30	7727083.40	8156497.80	8564866.60	8982517.10	9434632.30	2508931.50

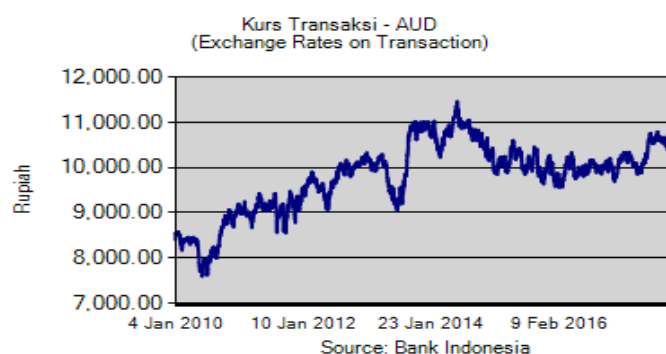
Sumber: Badan Pusat Statistik (<http://www.bps.go.id/>)

Produk Domestik Bruto yang fluktuatif menurut Cahyono (2002) disebabkan harga setiap produksi dan volume produksi berubah hal tersebut menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 menurut sisi pengeluaran terjadi pada Komponen

Ekspor Barang dan Jasa sebesar 5,30%, selanjutnya dari sisi pengeluaran konsumsi rumah tangga 5,28%, sisi Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang meningkat sebesar 4,87%, dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) 4,71%. Sementara, Impor sebagai faktor pengurang mengalami pertumbuhan yaitu 1,21%. Kondisi ini juga akan turut mempengaruhi sensitifitas pasar modal terhadap keputusan investasi yang diambil, dan sensitifitas ini juga nampak ketika terjadi fluktuasi nilai tukar rupiah (kurs) terhadap mata uang dalam negeri.

Nilai Tukar Rupiah yang berfluktuasi akan mempengaruhi kerja badan usaha di pasar modal yang akan berdampak pada pergerakan harga saham. Sjahrir (1996) menjelaskan bahwa gejolak nilai tukar rupiah di sebabkan oleh beberapa hal, termasuk kebijakan moneter pemerintah dalam berbagai bentuknya, baik berupa kebijakan uang longgar (*easy money policy*) maupun kebijakan uang ketat (*tight money policy*) juga turut mempengaruhi perkembangan pasar saham. Nilai tukar rupiah ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran pada pasar uang, dan di Indonesia menganut sistem *Floating Exchange Rate* sehingga perubahan nilai tukar rupiah akan mempengaruhi indeks harga saham.

**Gambar 1.5**  
**Nilai Tukar Rupiah Periode 2010–2017 terhadap US Dolar**



Sumber: Bank Indonesia, Exchange Rate On transaction 2010-2017

Krisis *Subprime Mortgage* yang terjadi pada 2008 yang lalu mengakibatkan sejumlah variable makro dan indeks regional mengalami kontraksi yang sangat dalam, dan hal ini tidak hanya terjadi di Amerika Serikat sebagai negara yang menjadi pemicu krisis tersebut, tetapi juga terjadi di Indonesia dan negara-negara kawasan lainnya. Di Indonesia krisis tersebut tercermin dari terkoreksinya nilai tukar rupiah terhadap dollar yang mencapai titik terendahnya yaitu 12.006 rupiah pada November 2012, selain itu juga indeks harga saham gabungan dan Jakarta Islamic index juga mengalami koreksi yang cukup dalam, hal ini diduga dikarenakan dampak sistemik dari kejatuhan bursa global di kawasan seperti Dow Jones dan Nikkei, yang membentuk persepsi negatif investor mengenai sektor keuangan di dunia, persepsi inilah juga yang mengakibatkan turut jatuhnya nilai indeks nasional.

Mulyani (2014) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda dengan Serkan (2008) untuk variabel kurs dengan pengaruh negatif dan positif terhadap saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2008) dan Mulyani (2014) tentang variabel inflasi hasilnya berpengaruh positif; sebaliknya, hasil penelitian Maqdiyah et al. (2014) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif. Selanjutnya, suku bunga berpengaruh positif terhadap indeks saham berdasarkan penelitian yang dilakukan Erdem (2005) sedangkan hasil penelitian Mulyani (2014) dan Maqdiyah et al. (2014) menunjukkan sebaliknya. Demikian pula halnya dengan PDB, berdasarkan hasil penelitian Kewal (2012), PDB tidak berpengaruh signifikan, sedangkan hasil penelitian Maqdiyah et al. (2014) menunjukkan PDB berpengaruh positif terhadap indeks saham syariah. Selanjutnya penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu

Ekonomi Islam, terutama mengenai variabel makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan indeks pasar modal syariah, menjadi tolak ukur untuk mengetahui stabilitas tingkat indeks saham antara saham-saham berbasis syariah yang digambarkan oleh pergerakan *Jakarta Islamic Index* sehingga dapat dipraktikkan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Penelitian-penelitian terdahulu tentang analisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap indeks saham menunjukkan fenomena hasil yang berbeda, dan belum menemukan variabel makroekonomi apa yang sangat berpengaruh terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

JII adalah salah satu saham syariah yang likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Pergerakan fluktuatif dalam JII disebabkan oleh faktor-faktor makroekonomi yang ada di Indonesia. Faktor makroekonomi tersebut adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, Pendapatan Domestik Bruto, dan Nilai Tukar Rupiah. Faktor-Faktor tersebut senantiasa berfluktuasi disetiap periodenya sehingga terindikasi berpengaruh terhadap kegiatan investasi di pasar modal yang menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan demikian, diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor makroekonomi yang mana berpengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*.

Pergerakan fluktuatif pada JII yang disebabkan faktor-faktor makroekonomi senantiasa berfluktuasi disetiap periodenya sehingga terindikasi berpengaruh

terhadap kegiatan investasi di pasar modal. Oleh karena itu, permasalahan-permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel Inflasi terhadap *Jakarta Islamic Index*?
2. Bagaimana pengaruh variabel Suku Bunga terhadap *Jakarta Islamic Index*?
3. Bagaimana pengaruh variabel Produk Domestik Bruto terhadap *Jakarta Islamic Index*?
4. Bagaimana pengaruh variabel Nilai Tukar terhadap *Jakarta Islamic Index*?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek tingkat Inflasi terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek tingkat Suku Bunga terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek tingkat Produk Domestik Bruto terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) di Bursa Efek Indonesia.

4. Menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek tingkat Nilai Tukar terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index (JII)* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Ekonomi Islam, terutama mengenai bagaimana penerapan Pasar Modal Syariah yang mempengaruhi variabel-variabel makro ekonomi.
2. Dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui stabilitas tingkat indeks saham antara saham-saham berbasis syariah yang digambarkan oleh pergerakan JII dan saham-saham berbasis konvensional yang ditunjukkan oleh pergerakan IHSG sebagai dampak fluktuasi tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, serta PDB sebagai faktor yang diprediksi mampu mempengaruhi kestabilan dalam Jakarta Islamic Index.
3. Menjadi salah satu sumber informasi bagi praktisi, investor, dan pelaku pasar, sehingga dapat dipraktekkan dalam proses pengambilan keputusan investasi.
4. Sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder yang terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan dan bab penutup yang mana masing-masing bab dapat dirinci sebagai berikut :

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah mengenai pemilihan judul penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II, merupakan bab tinjauan pustaka yang menguraikan landasan teori, konsep-konsep yang berkaitan dengan *Jakarta Islamic Index* serta faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhinya. Selain itu terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi pembandingan bagi penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai kerangka pemikiran yang akan memperjelas arah penelitian. Hipotesis penelitian akan dijelaskan pada bagian akhir dari bab ini.

BAB III, merupakan bab metode penelitian yang menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV, merupakan bab hasil dan pembahasan yang menguraikan deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian